

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Perhiasan merupakan benda yang identik dengan mempercantik penampilan baik dalam suatu acara ataupun penamilan sehari-hari. Perhiasan bukan sekedar gaya yang sering dipaki oleh kalangan orang yang mampu tetapi perhiasan juga akan kerap menjadi simbol budaya, karena dalam hal ini jika seseorang menggunakan perhiasan apapun bentuknya maka orang tersebut akan dipahami sebagai orang yang berada pada kelas tertentu.

Menurut (Isnaini, 2020) Pada zaman sekarang produsen perhiasan banyak mengikuti perkembangan zaman sehingga melupakan perhiasan berkarakter yang memiliki unsur akan budaya Nusantara, karna hal tersebut perhiasan yang memiliki unsur budaya Nusantara justru dinilai terlihat kuno, tidak menarik dan akan memberikan kesan tidak percaya diri bagi yang menggunakannya. Masyarakat Indonesia lebih percaya diri dengan barang impor dari luar negeri dengan alasan bentuk dan gaya lebih modern. Jika hal ini dibiarkan terus menerus maka ketakutan kita akan budaya Nusantara hilang di masyarakat Indonesia. Jika kita lihat lagi beragam karakter di Indonesia dari sabang sampai merauke sangat banyak karakter-karakter yang dimana jika dimasukkan kedalam perhiasan sangatlah menarik yang nantinya bisa dikemas menjadi perhiasan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia akan kurangnya minat terhadap perhiasan yang memiliki corak dan motif yang memiliki arti akan budaya. Hingga masyarakat Indonesia atau konsumen mulai melupakan ciri karakter akan budaya.

Oleh karna itu, berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin coba menanggapi permasalahan kedalam karya tugas akhir dengan judul “ Perancangan perhiasan bergaya post modern yang terinspirasi dari Rumah Adat Kampung Naga Kab. Tasikmalaya ”.

Pada perancangan ini perancang memilih Rumah Adat kampung

Naga yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang berada di Kabupaten Tasikmalaya. Sebagai dasar inspirasi perancangan produk perhiasan. Selain sebagai perancangan perhiasan, perancangan ini memiliki tujuan untuk mengangkat dan mengenalkan ciri dan karakter budaya dari Kampung Naga melalui bentuk perhiasan. Namun dalam perancangan ini gaya postmoderen akan menjadi fokus utama dalam perancangan karena dengan memasukan unsur budaya ke zaman yang sudah lebih modern dengan menerapkan unsur budaya.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari beberapa fenomena dan permasalahan yang di jabarkan dilatar belakang, maka identifikasi masalahnya yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat tentang kebudayaan yang ada Indonesia yang dimana bisa hilangnya kebudayaan atau minat masyarakat akan tentang budaya, pada masa sekarang di zaman serba modern masyarakat Indonesia lebih tertarik dan suka terhadap produk-produk luar yang dimana bisa mengakibatkan hilangnya kebudayaan yang ada dimasyarakat seiring berjalanya waktu, merancang perhiasan yang bergaya postmodern yang terinspirasi dari kebudayaan yang diharapkan bisa menarik minat masyarakat akan produk lokal yang beridentik dengan budaya terutama dengan budaya Kampung Naga.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka untuk membatasi permasalahan yang dibahas sekaligus memberikan arahan terhadap pembahasan selanjutnya maka penulis mengurangi pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pembuatan produk cincin dengan peng gayaan rumah adat?
2. Bagaimana perancangan perhiasan bergaya postmodern dengan mengadaptasi rumah adat kampung naga?

### **1.4. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka diperoleh beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengapa topik yang akan dirancangan kedalam sebuah perhiasan mengambil dari rumah adat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya).
2. Materail apa yang nantinya digunakan Ketika sebuah produk akan di buat.

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat sebuah perhiasan bergaya *postmoderen* yang dimana bisa memenuhi kebutuhan konsumen dalam gaya dan model perhiasan yang menjadi ciri khas dan karakter rumah adat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya).
2. Mengembangkan perhiasan dengan wajah baru yang dimana mempunyai ciri dan karakter rumah adat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya).

### **1.6 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada perancangan ini adalah:

1. Mengurangi desain yang terlalu berlebihan tetapi masih menonjolkan ciri dan karakter rumah adat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya)
2. Bagaimana sebuah perhiasan yang bercorak rumah adat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya) yang memiliki gaya dan model yang bisa digunakan konsumen saat beraktifitas baik dalam acar maupun kehidupan sehari-hari.

### **1.7. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi beberapa pihak, yaitu masyarakat yang berada di Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya) Ilmu pengetahuan, dan juga penelitian. Berikut uraian manfaatnya:

1. Manfaat bagi masyarakat Kampung Naga (Negla sari, Kec. Salawu. Kab. Tasikmalaya) Penelitian ini diharapkan bisa mengenalkan suatu budaya kampung naga kepada masyarakat luas untuk memperkenalkan suatu budaya di kampung naga
2. Manfaat bagi ilmu pengetahuan  
Peneliti ini diharapkan memberikan kontribusi dengan menambah penelitian mengenai perancangan suatu model perhiasan yang bergaya postmoderen dengan menambahkan suatu unsur budaya kampung naga
3. Manfaat bagi peneliti  
Penelitian ini bermanfaat untuk mengaplikasikan perancangan produk pada konsentrasi *Lifestyle* yang dipelajari selama di bangku kuliah

### **1.8. Sistematika Penulisan Laporan**

Penulisan penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Kelima bab tersebut adalah pendahuluan, kajian, metode, pembahasan, dan serta kesimpulan. Bab I dari penelitian ini berisi mengenai pendahuluan. Pada bab ini peneliti menjelaskan bahwa dengan perkembangan ilmu dan teknologi dan semakin luasnya penyebaran informasi atas kesadaran lingkungan yang makin meningkat dari tahun ketahun.

Bab II pada penelitian ini berisi kajian, kajian diantaranya adalah penjelasan mengenai data-data terkait dengan penelitian, seperti kajian Pustaka, kajian lapangan, dan serta ringkasan dari data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Bab III dalam penelitian ini berisi tentang metode penelitian, metode penelitian menjelaskan bahwa penelitian termasuk dalam jenis penelitian studi kasus. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder yang di

proleh melalui wawancara dan observasi. Dengan pendekatan ilmiah secara kuantitatif dan kualitatif.

Bab IV berisi analisis serta pembahasan terkait hasil pengolahan data. Dalam bab ini penulis menjelaskan bagaimana proses yang peneliti lakukan untuk menganalisis data yang telah diproleh. Hasil dari pembahasan ini digunakan untuk menjawab apa yang menjadi pertanyaan dalam penelitian. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang perancangan produk dengan pendekatan desain *SCAMPER*

Bab V berisi tentang tulisan peneliti terkait kesimpulan yang didasarkan hasil yang telah didapatkan dan dipaparkan pada bab sebelumnya. Setelah itu, peneliti juga menjelaskan keterbatasan dari penelitian ini sehingga dapat menjadi saran untuk di kembangkan di peneliti selanjutnya.